

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan sektor yang penting bagi Indonesia karena pada dasarnya transportasi merupakan urat nadi bagi ekonomi Indonesia, ini dikarenakan pergerakan ekonomi tersebut memerlukan mobilitas dari satu wilayah ke wilayah lainnya menggunakan sarana transportasi. Mobilitas ini membutuhkan sarana prasarana yang memadai, baik dari transportasi jalan yang mampu melayani beban berat serta adanya sistem kontrol atau pengawasan terhadap angkutan barang agar jumlah beban muatan tidak melebihi batas, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

Masalah keselamatan dalam bidang transportasi merupakan masalah yang sangat perlu diperhatikan. Sebab, kecelakaan di bidang transportasi jalan merupakan salah satu penyebab angka kematian tertinggi di dunia. Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan merupakan suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/ atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009, 2009). Suatu negara dapat dikatakan memiliki keselamatan lalu lintas yang baik apabila tingkat kecelakaan pada suatu negara tersebut rendah. Kecelakaan lalu lintas menjadi permasalahan yang kompleks karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pengemudi, kondisi kendaraan (sarana), kondisi jalan dan lingkungan. Kecelakaan baik yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda. Hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius. Langkah awal dan mendasar yang dapat dilakukan adalah mewujudkan sarana dan prasarana yang aman dan sesuai, diantaranya dengan terjaminnya keselamatan saat berkendara di jalan.

Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja di bawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan tata cara pemuatan angkutan barang, pemeriksaan dokumen angkutan barang, jumlah tonase angkutan barang, jenis barang yang

diangkut, serta asal dan tujuan barang yang dilakukan oleh petugas dan sudah terintegrasi dengan sistem Jembatan Timbang Online (JTO) (PM 134 Tahun 2015, 2015). Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukan penimbangan kendaraan bermotor.

Hal ini seperti yang telah tersurat pada Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.736/AJ.108/DRJD/2017 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan bahwa maksud disusunnya pedoman teknis penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan ini adalah untuk menjamin penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di laksanakan sesuai peraturan perundang - undangan dalam rangka meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta menjaga kondisi infrastruktur jalan (SK.736/AJ.108/DRJD/2017).

I.2. Tujuan

Magang yang dilakukan, memiliki tujuan diantaranya:

1. Supaya taruna/i dapat mengetahui penerapan ilmu yang didapatkan dari kampus di lapangan.
2. Supaya taruna/i dapat memahami tentang penimbangan kendaraan bermotor menggunakan aplikasi JTO (Jembatan Timbang Online) dan teknologi lainnya yang ada pada lokasi magang.
3. Supaya taruna/i dapat bersosialisasi dalam lingkungan kerja dan dapat menerapkan ilmu yang sudah di dapatkan di kampus Politeknik keselamatan Transportasi Jalan.
4. Supaya taruna/i dapat memahami tentang Standar Operasional, Pengawasan, Penimbangan, dan Penindakan terhadap kendaraan bermotor yang melanggar.

I.3. Manfaat

Dalam magang ini, harapannya memiliki manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Standar Operasional sampai Penindakan Kendaraan Bermotor yang menyalahi aturan yang sudah ditetapkan.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang sebelumnya sudah di dapatkan pada saat pembelajaran di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
 - c. Sebagai sarana belajar untuk memperluas wawasan tentang Penimbangan Kendaraan Bermotor.
2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat.
 - b. Mampu menyesuaikan kurikulum yang ada di kampus dengan dunia kerja agar taruna/taruni siap terjun dalam dunia kerja yang terus berkembang
 - c. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan Bersama
 - d. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif.
3. Manfaat bagi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Bertais
 - a. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja.
 - b. Mendapatkan saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas dan performa pelayanan di lingkungan UPPKB.

I.4. Ruang Lingkup

Pada UPPKB Bertais terdapat Bagian Administrasi, Bagian Petugas Lapangan. Untuk penempatan Magang disesuaikan dengan Program Studi D-III Teknologi Otomotif yaitu dapat ditempatkan di kedua Bagian tersebut sesuai kebutuhan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis pekerjaan di masing-masing bagian yaitu Administrasi Perkantoran, Pengawasan dan Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan.

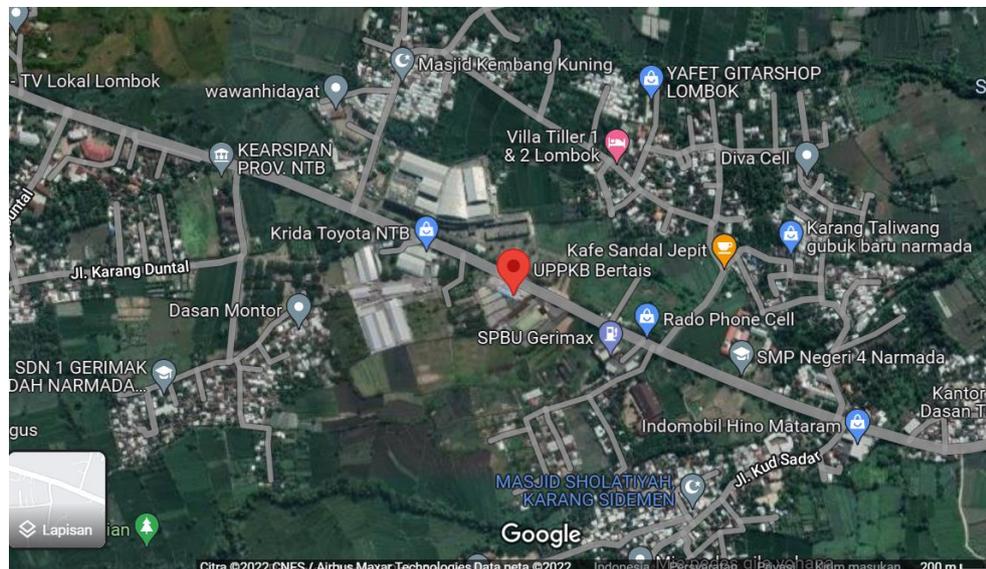
I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

I.5.1. Waktu Magang

Magang 1 bagi Taruna/i program studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO), dimulai pada tanggal 16 Agustus 2022 s.d 16 September 2022.

I.5.2. Tempat Pelaksanaan Magang

UPPKB Bertais, Jl. Raya Mataram - Labuhan Lombok, Gerimax Indah, Kec. Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Bar. 83371



Gambar I.1 Denah Lokasi Magang

I.6. Skematika Penulisan Laporan

Adapun penulisan laporan magang 1 di Unit Pengelola Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Bertais disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan UPPKB
- d. Halaman Pengesahan
- e. Halaman Pernyataan
- f. Kata Pengantar
- g. Daftar Isi
- h. Daftar Tabel
- i. Daftar Gambar
- j. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

- BAB I Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang pelaksanaan Magang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu, tempat dari pelaksanaan Magang, dan Sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Magang.
- BAB II Pada bab ini penulis menguraikan tentang profil, kelembagaan, dan metode kegiatan
- BAB III Pada bab ini penulis menguraikan tentang Sistem Layanan Operasional Penimbangan Kendaraan, serta fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat Magang.
- BAB IV Pada bab ini penulis menguraikan tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- BAB V Pada bab ini penulis menjabarkan tentang Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran – lampiran